

ABSTRAK

Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) Ruas Pekanbaru – Dumai merupakan jalan tol sepanjang 118 km yang selesai dibangun pada tahun 2020 untuk menghubungkan Kota Pekanbaru ke Kota Dumai. Setelah dua tahun penyelesaian pekerjaan JTTS Ruas Pekanbaru – Dumai, banyak jalan yang telah mengalami kerusakan, sehingga perlunya perbaikan aspal berupa Asphalt Concrete – Wearing Course (AC-WC) sejumlah 11.211,09 ton. Sebelum memulai pekerjaan pemeliharaan tersebut, PT Hakaaston selaku subkontraktor harus melakukan analisis dan estimasi biaya berupa Harga Pokok Produksi (HPP), harga jual, serta laba bersih yang akan digunakan untuk pengendalian biaya dalam pelaksanaan proyek pemeliharaan jalan tol.

Perhitungan HPP tidak akan terlepas dari biaya bahan baku, dimana salah satu metode untuk pengendalian pengadaan persediaan bahan baku dalam laporan teknik ini adalah menggunakan metode Material Requirement Planning (MRP). Setelah menentukan metode dalam pengendalian bahan baku, perlu adanya evaluasi dalam pemilihan supplier. Pengambilan keputusan untuk pemilihan supplier nantinya akan menggunakan pendekatan Analytic Hierarchy Process (AHP) dan dibantu dengan metode Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Langkah selanjutnya adalah menghitung HPP menggunakan metode full costing dengan harapan semua unsur biaya produksi mulai dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead yang dapat mengendalikan biaya-biaya yang timbul pada proyek pemeliharaan JTTS Ruas Pekanbaru – Dumai. Tahapan terakhir setelah perhitungan HPP adalah penentuan harga jual dan menentukan estimasi target laba bersih dari pengerjaan proyek pemeliharaan JTTS Ruas Pekanbaru – Dumai bagi PT Hakaaston.

Berdasarkan data yang telah diolah metode terpilih dalam perencanaan pengadaan bahan baku adalah metode Lot for Lot (LFL), karena dengan metode tersebut total biaya dalam yang dibutuhkan paling kecil dibandingkan metode yang lain yaitu senilai Rp. 248.776.335. Supplier terpilih dalam pengadaan material adalah PT BKM, dikarenakan nilai preferensinya paling tinggi dibandingkan supplier lainnya. Estimasi biaya yang dibutuhkan untuk proyek pemeliharaan JTTS Ruas Pekanbaru – Dumai adalah senilai Rp. 19.752.600.404. Estimasi nilai kontrak pekerjaan pemeliharaan JTTS Ruas Pekanbaru – Dumai adalah senilai Rp. 26.424.062.848. Target laba bersih yang akan didapatkan oleh PT Hakaaston dalam pekerjaan pemeliharaan JTTS Ruas Pekanbaru – Dumai adalah senilai Rp. 4.010.022.576.

Kata Kunci: *HPP, JTTS Ruas Pekanbaru – Dumai, laba, persediaan, dan supplier.*